

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018)**



Skripsi Oleh :

**Novrida Ariyani**

**01031381720091**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN**  
**LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**  
**(Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018)**

Disusun oleh :

Nama : Novrida Ariyani

NIM : 01031381720091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 01-11-2019

Ketua,



**H. Aspahani, S.E., M.M., Ak**  
NIP : 196607041992031004

Tanggal : 14-10-2019

Anggota,



**Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**  
NIP : 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018)

Disusun oleh :

Nama : Novrida Ariyani

NIM : 01031381720091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 27 Desember 2019


Ketua

Anggota,


Anggota,

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

  
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

  
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

JAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novrida Ariyani

NIM : 01031381720091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bei Periode Tahun 2014-2018).

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal ujian : 27 Desember 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Desember 2019

Pembuat Pernyataan



Novrida Ariyani

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan sesuatu), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap.”

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Dan dialah Allah (yang kau Sembah) baik di langit ataupun di bumi. Dia mengetahuiapa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu lakukan.”

( QSAI-Anam: 6)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah
- ❖ Kedua Orang tua ku
- ❖ Saudara - Saudariku
- ❖ Sahabat dan Temanku
- ❖ Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode Tahun 2014-2018)” yang merupakan bagian dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dapat dikatakan sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan terhadap kekurangan tersebut demi meningkatkan skripsi ini menjadi bermanfaat. Atas kekurangan dan kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018)”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagiku.
2. Kedua orang tuaku, H. Desriwan Tabrani, S.Ip dan Hj. Nurul Hudah S.Pd.I serta saudara/i ku tercinta, Putri Nur Anggraini dan Wahyu Kurniawan yang telah memberikan Do,a dan dukungan moral selama hidupku
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Anton Indra Budiman, SE., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan di Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Aspahani, S.E.,M.M.,Ak dan Ibu Rika Henda Safitri, S.E.,M.Acc.,Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan banyak saran, dan dukugan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesan dan pengalaman terbaik semasa kuliah.
9. Sahabat-sahabtku Shinta Dwi Kasih, Ade Agustiansyah, Revy Tisaliani, Prana Mipra Ardina, Nadia Maytresia Driva, Tanti Noralita Dan Elisa Imanda Putri yang selalu memberikan semangat yang membangun agar tidak mudah putus asa.
10. Teman-temanku seperjuanganku yang sama-sama bersemangat untuk saling memberikan memotivasi agar tidak mudah untuk putus asa.

Akhir kata penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT dapat membalaskan budi baiknya, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Oktober 2019

Novrida Ariyani



## ABSTRAK

### PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018) Oleh : Novrida Ariyani

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal. Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018. Penentuan sampel yang digunakan yaitu dengan metode purposive sampling, maka didapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode statistik, dalam hal ini metode regresi yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun risiko bisnis dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Besar pengaruhnya yaitu 0,537 atau 53,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,463 atau 46,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Likuiditas, Struktur Modal.

Ketua,

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP : 196607041992031004

Anggota,

  
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP : 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF SALES GROWTH, BUSINESS RISK, AND  
LIQUIDITY TOWARDS CAPITAL STRUCTURE**  
*(For Food and Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange for the  
2014-2018 Period)*

By : Novrida Ariyani

*This study is to determine the effect of sales growth, business risk, and liquidity on capital structure. The object of this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014-2018. Determination of the sample used is the purposive sampling method, then obtained 11 companies that meet the criteria and used as a sample in this study. Because this research is a quantitative study, the method used in analyzing data is a statistical method, in this case the regression method is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that partially sales growth has no effect on capital structure, but business and liquidity risks affect capital structure. The amount of influence is 0.537 or 53.7%, while the remaining 0.463 or 46.3% is influenced by other variables not examined in this study.*

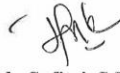
*Keywords: Sales Growth, Business Risk, Liquidity, Capital Structure.*

Chairman,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP : 196607041992031004

Member,



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP : 198705302014042001

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP : 197303171997031002


**SURAT PERNYATAAN**

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:


Nama : Novrida Ariyani  
NIM : 01031381720091  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Ketua,

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP : 196607041992031004

Anggota,

  
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP : 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP : 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Novrida Ariyani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau/ 15 November 1996  
Alamat : Jl. Wirakarya Gg. Amal No.49 RT.002 Kel.  
Cereme Taba Kec. Lubuklinggau Timur II, Kota  
Lubuklinggau  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Email : novridaayn@gmail.com

### Pendidikan Formal:

Tahun Ajaran	Nama Sekolah	Jurusan
2002-2008	SD Negeri 36 Lubuklinggau	
2008-2011	SMP Negeri 3 Lubuklinggau	
2011-2014	SMA Negeri 1 Lubuklinggau	IPA
2014-2017	D3 FE Universitas Sriwijaya	Akuntansi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Aspek Teoritis .....	9
1.4.2 Aspek Praktis .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i> .....	12
2.1.2 Struktur Modal .....	14
2.1.3 Pertumbuhan Penjualan.....	20
2.1.4 Risiko Bisnis .....	21
2.1.5 Likuiditas .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25

2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Hipotesis.....	28
2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	28
2.4.2 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.....	29
2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....	34
3.4.1 Variabel Dependen (Y) .....	34
3.4.2 Variabel Independen (X).....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	37
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	38
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	39
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	40
3.5.4 Pengujian Model Fit ( <i>Goodness Of Fit</i> ).....	41
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	41
3.5.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	49
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	51
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	51
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	52
4.2.3 Uji Hipotesis .....	53
4.2.3.1 Uji Regresi Linear Berganda .....	53
4.2.4 Pengujian Model Fit ( <i>Goodness of Fit</i> ).....	55
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	55
4.2.4.2 Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	56

4.3 Hasil Pembahasan Penelitian.....	57
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal .....	57
4.3.2 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal .....	57
4.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel .....	33
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	33
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	37
Tabel 3.4 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson .....	40
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser .....	52
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	55
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	56



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman .....	6
Gambar 2.1 Model Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Grafik Normal Profitability Plot .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan food and beverages.....	64
Lampiran 2 Data Penelitian Perusahaan food and beverages Tahun 2014-2018..	65
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	67
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .. .....	68
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	73
Lampiran 10 Koefisien Determinasi .....	74
Lampiran 11 Hasil Plagiat Skripsi (Turnitin).....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia bisnis sedang mengalami era globalisasi dan teknologi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat, sehingga perusahaan khususnya perusahaan manufaktur dituntut untuk meningkatkan keunggulan produk yang dimiliki perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, sehingga perusahaan di tuntut untuk memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan rencana perusahaan adalah rencana pembelanjaan dan investasi (Kartika, 2017).

Rencana pembelanjaan dan investasi merupakan keputusan yang penting bagi manajer keuangan karena berkaitan dengan aktivitas pencarian dana. Salah satu cara pencarian dana atau modal bagi perusahaan adalah melalui pasar modal karena di pasar modal memungkinkan bagi perusahaan untuk menerbitkan sekuritas atau surat berharga. Akan tetapi keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya menghasilkan dampak yang berbeda bagi masing-masing perusahaan. Manajemen keuangan harus mampu melakukan keseimbangan terhadap struktur modal sehingga keperluan jangka pendek maupun

jangka panjang dapat terpenuhi dan dibiayai dengan baik dari sumber-sumber pendanaan internal maupun eksternal perusahaan (Kartika, 2017).

Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Dalam usaha peningkatan nilai perusahaan, hal yang tidak bisa dipisahkan adalah bagaimana penentuan struktur modal yang dilakukan oleh manajemen dan para pemegang saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari para manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan oleh pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Resiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas. Terutama dengan adanya hutang yang sangat besar, akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan karena perusahaan harus menanggung beban tetap yang semakin besar. Oleh karena itu, struktur

modal dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Riyanto, 2011).

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang konsumsi dan kebutuhan masyarakat yaitu perusahaan yang dikategorikan dalam sektor industri *food and beverages*. Di Indonesia, sektor ini merupakan sektor yang sangat menarik para pemegang saham untuk melakukan investasi, karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dibanding sektor lain, sebab dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk *food dan beverages* tetap dibutuhkan masyarakat sehingga sektor ini merupakan salah satu sektor usaha yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat dan akan terus mengalami pertumbuhan (Mahalia Ayu Trisna, 2012).

Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari hutang dan modal sendiri, juga dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa. Manajemen perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan (Priambodo dan Azizah, 2014).

Pertumbuhan Penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya (Harahap, 2011). Pertumbuhan Penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesin-mesin baru, akan memerlukan dana yang besar. Perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang (Hanafi, 2012).

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor dalam perkembangan perekonomian saat ini. Sektor makanan dan minuman ini merupakan salah satu prospek yang sangat baik dimana semua masyarakat dalam kehidupannya membutuhkan makanan dan minuman.

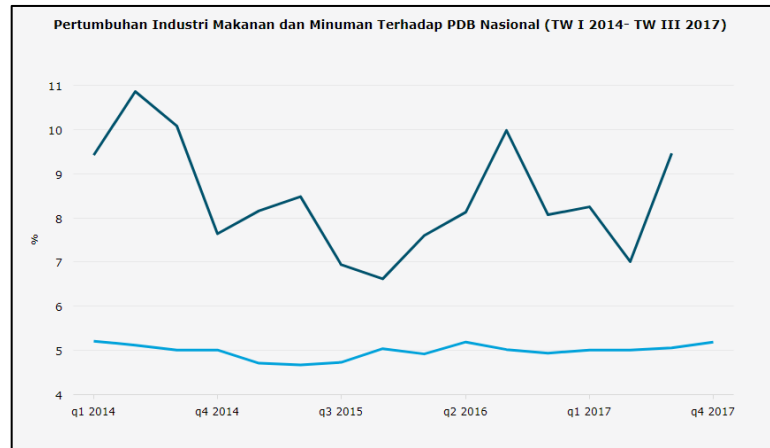
Menurut data dari Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) sektor makanan dan minuman pada 2016 mencapai Rp 586,5 triliun atau 6,2 persen dari total PDB nasional senilai Rp 9.433 triliun. Selain itu, sektor makanan dan minuman selalu tumbuh diatas pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada triwulan III 2017 PDB sub sektor makanana dan minuman tumbuh 9,46 persen menjadi Rp 166,7 triliun, sementara ekonomi indonesia hanya tumbuh

5,06%. Sepanjang triwulan I-III 2017, sub sektor makanan dan minuman tersebut menyumbang 33,78 persen PDB sektor pengolahan yang mencapai Rp 1.406 triliun dan juga menyumbang 6,42 persen PDB nasional yang mencapai Rp 7.402 triliun ([www.databoks.kata.co.id](http://www.databoks.kata.co.id)).

Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan III/2015 mencapai 7,94 persen, lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada 2014 sebesar 10,14 persen. Namun, kontribusi industri makanan dan minuman terhadap industri agro meningkat pada periode yang sama menjadi 5,58 persen pada 2015 dari 4,84 persen pada 2014. Sementara itu, kontribusi industri agro terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada periode yang sama 2015 meningkat 0,92 persen menjadi sebesar 8,22 persen dari 7,30 persen pada 2014 ([www.databoks.kata.co.id](http://www.databoks.kata.co.id)).

Selain itu, industri kimia, farmasi dan obat tradisional juga diandalkan dalam meraih pertumbuhan industri 2015, yang diharapkan tumbuh 8,5-8,7 persen. Pencapaian target pertumbuhan industri tersebut didorong banyaknya investasi sektor industri yang masuk selama dua tahun terakhir dan tahun depan banyak investasi yang mulai berproduksi. Paket kebijakan deregulasi yang diluncurkan oleh pemerintah yang dinilai akan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan industri, sekaligus pertumbuhan ekonomi nasional ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)).

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman terhadap PDB Nasional**



Sumber: [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan Gambar 1.1, Sektor makanan dan minuman pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan namun sektor ini kembali meningkat pada tahun 2016. Sektor ini mampu bertahan pada era krisis ekonomi global karena hal ini didorong oleh kecenderungan masyarakat dalam mengkonsumsi produk-produk makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkat konsumsi juga dipengaruhi oleh jumlah penduduknya, sehingga tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat juga akan bertambah sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak baik terhadap peningkatan pendapatan perusahaan yang bergerak di manufaktur. Selain itu, sektor ini sangat strategis dan mempunyai prospek yang cukup cerah apabila dikembangkan. Maka, sangat beralasan apabila investor mengapresiasi secara positif saham-saham manufaktur yang berada di Indonesia.

Beberapa penelitian tentang hubungan pertumbuhan penjualan dan struktur modal menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif



signifikan pada struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 (Erosvitha dan Wirawati, 2016). Namun berbeda dengan Wijaya dan Utama (2014), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

Keputusan struktur modal secara langsung diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2011), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang besar terhadap risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya, kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor.

Penelitian tentang hubungan risiko bisnis dan struktur modal dijelaskan dalam penelitian Puspida dan Budiyanto (2013), yang menguji mengenai risiko bisnis mendapat hasil bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan pada struktur modal perusahaan sektor industri properti. Namun berbeda dengan hasil penelitian Aisyah (2017), yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap

struktur modal perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

Likuiditas (*liquidity*) adalah kemampuan untuk mengkonversikan aset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Subramanyam, 2017). Likuiditas sendiri memiliki beberapa rasio yang dimana rasio-rasio tersebut memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Kasmir, 2012). Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Penelitian tentang hubungan likuiditas dan struktur modal dijelaskan dalam penelitian Putra Ema Dwi dan Kesuma (2014), yang menguji mengenai likuiditas mendapat hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian Dewi dan Dana (2017), yang menguji mengenai likuiditas mendapat barang konsumsi di BEI yang berjumlah 32 perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan variabel bebas pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan likuiditas dengan variabel terikat yaitu struktur modal. Maka, penelitian ini menarik untuk dilakukan kembali agar memperjelas hubungan variabel bebas dan variabel terikat tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode Tahun 2014-2018”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah sebelumnya maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisa pengaruh dari risiko bisnis terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisa pengaruh dari likuiditas terhadap terhadap struktur modal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Manfaat teoritis yang ingin dicapai dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis, dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal.

2. Bagi almamater, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah hasanah perpustakaan serta sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Manfaat praktis yang ingin dicapai dari penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal atau keputusan pendanaan, baik sumber dananya berasal dari pinjaman maupun modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara umum penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah mengenai pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan likuiditas yang mengemukakan tentang fenomena struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan alasan pemilihan topik. Selanjutnya, bagian ini juga menjelaskan mengenai perumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, penelitian yang dilakukan yaitu “pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal”.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian, hipotesis penelitian serta model penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, dan metode analisis data untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari awal penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis terhadap masalah yang sedang diteliti, penyajian data penelitian, pengolahan terhadap data yang terkumpul dan hasil penelitian yang dicapai.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2015). Pengaruh Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi*, 1–25.
- Aisyah, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlana, M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/ISSN:1693-7597>
- Dewi, N. K., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed, Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 2, 772-801.
- Erosvitha, C. K., & Wirawati, N. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisns pada Struktur Modal. *ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.1*, 172-197
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. Edisi 9*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Edisi Pertama ed.). Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Kartika, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan

- dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AMIK JTC \ INFOKAM*, 12(1), 49–58.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Trisna, M. A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (studi empiris pada perusahaan food and beverages yang telah GO Public terdaftar di BEI periode 2006-2010. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Priambodo, T. J., Topowijono, & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang listing di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(1), 1–9.
- Puspida, S., & Budiyanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 2 No. 2, 1-15.
- Putra, Ema Dwi., & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif Di BEI. 1753–1766. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 514-530
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Saidi. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, (11:1), 44-58.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 1–16. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- <http://www.databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/30/industri-makanan-dan-minum-tumbuh-di-atas-pdb-nasional>. (2018, January 30). Dipetik 05 07, 2019, dari [www.databoks.kata.co.id](http://www.databoks.kata.co.id).

<http://www.idx.co.id>. (2019, 07 05). Dipetik 07 05, 2019, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/12/18/nzk2f0382-pertumbuhan-industri-andalkan-sektor-makanan-dan-minuman>. (2018, January 15). Dipetik 07 05, 2019, dari [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id).